BAB I

PENDAHULUAN

A. latar Belakang

Pembelajaran ialah tiang yang amat berarti dalam membuat suatu transformasi hingga Pembelajaran sendiri mempunyai bobot berat buat mengusahakan pergantian yang sudah bisa dibuktikan dalam asal usul Indonesia serta dunia, kalau pembelajaran ialah Agent of Change (Agen Pergantian) mengarah koreksi derajat berfikir serta pergantian status dalam hidup. Pembelajaran ialah sesuatu perihal yang amat berarti untuk kehidupan orang, dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 pasal 31 ayat (1) menjamin setiap warga negara untuk mendapatkan pendidikan. (Dayun Riyadi 2021)

Salah satu program tersebut adalah Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Budi Pekerti. Budi Pekerti dan Mata Pelajaran PAI telah masuk dalam kurikulum beberapa sekolah mulai dari Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas. Transformasi dan penghayatan ilmu, pemahaman, dan nilai-nilai Islam ke dalam diri sendiri merupakan proses yang terjadi dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Menurut Zuhairini, Pendidikan Agama Islam merupakan usaha yang sistematis yang bertujuan untuk membimbing dan membantu peserta didik dalam membentuk kehidupannya sesuai dengan kaidah dan ajaran Islam, sehingga kehidupan di dunia dan akhirat dapat

terwujud dengan baik dan tenteram. Sebagaimana yang tercantum dalam Al-Qur'an Surat At-taubah ayat 122, hal ini sesuai dengan kehendak Allah SWT.

❖ وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ

Artinya: Tidak sepatutnya orang-orang mukmin pergi semuanya (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi (tinggal bersama Rasulullah) untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya?. (Terjemahan Kemenag 2019).

Firman Allah dalam surah At-taubah ayat 122 tersebut menjelaskan bahwa, pendidikan merupakan hal yang sangat penting terutama pembelajaran dalam bidang agama agar para peserta didik dapat mendapat pemahaman untuk dirinya sendiri sebagai bekal dan mengajarkannya kepada orang lain agar mereka dapat memahami ajaran agama islam dengan baik. Pendidikan Agama Islam berperan penting untuk terwujudnya akhlak mulia dalam diri setiap peserta didik, dengan memberikan pengajaran Aqidah dan Syariah yang benar, sehingga kebenaran dalam iman tersebut akan terlihat melalui sikap dan prilakunya sehari-hari. (Amin 2018). Undang Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003 berkata kalau pembelajaran

agama islam ialah pembelajaran dasar pembelajaran menengah, serta pembelajaran besar. Dengan tujuan buat meningkatkan kemampuan seseorang partisipan ajar supaya jadi insan yang beragama, mempunyai adab yang agung, serta tindakan bertanggung jawab. Dengan begitu seseorang pengajar membutuhkan alat yang cocok selaku perlengkapan tolong dalam melakukan tugasnya mengantarkan pengajaran pada partisipan ajar supaya tujuan- tujuan yang di harapkan itu bisa berhasil.

Seiring dengan kemajauan Ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) pada era digital mengharuskan segala pekerjaan harus menggunakan teknologi begitupun dengan pelaksanaan proses pembelajaran yang ada di lembaga- lembaga Pendidikan. Sebagai upaya untuk mengembangkan kemampuan berfikir tingkat tinggi peserta didik salah satunya di SMA Negeri 3 Kota Bengkulu. Usaha ini juga dapat mengembangkan keterampilan siswa didalam teknologi. Hal ini menjadi tantangan tersendiri baik untuk pihak sekolah, pendidik maupun peserta didik dalam beradaptasi dengan kemajuan IPTEK agar dapat menghasilkan peserta didik yang mampu untuk mengembangkan potensi diri dalam bidang-bidang keagamaan serta kecerdasan dan keterampilan lain yang ia, masyarakat bangsa dan negara butuhkan.

Menurut pernyataan Allah dalam Surah Az-Zumar:9, konsep Islam tentang pengetahuan, kebijaksanaan, dan teknologi semuanya tercantum dalam Al-Qur'an.

أَمْ مَنْ هُوَ قَائِمٌ أَنَاءَ اللَّيْلِ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَحْذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُوا
رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۗ إِنَّمَا
يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ ۗ

Artinya: (Apakah orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah pada waktu malam dalam keadaan bersujud, berdiri, takut pada (azab) akhirat, dan mengharapkan rahmat Tuhannya? Katakanlah (Nabi Muhammad), apakah sama orang-orang yang mengetahui (hak-hak Allah) dengan orang-orang yang tidak mengetahui (hak-hak Allah)? Sesungguhnya hanya ulul albab (orang yang berakal sehat) yang dapat menerima pelajaran. Q.S. 39:9 (Diterjemahkan oleh Al-Quran Kemenag 2019).

Ayat Alqur'an tersebut menerangkan kalau Islam sudah membagikan mandat dan tanggung jawab pada orang buat senantiasa memajukan serta meningkatkan ilmu wawasan serta teknologi dengan bekal karunia yang diserahkan oleh Allah Swt ialah berbentuk ide karna dengan jelas Allah SWT mengatakan kalau cuma orang yang berakal serta akal nya berperan dengan baik yang bisa menyambut serta meningkatkan sesuatu ilmu wawasan.

Berdasarkan fakta yang disajikan di SMAN 3 Kota Bengkulu Peneliti mengamati bahwa sekolah tersebut telah dilengkapi dengan beberapa komputer, dilengkapi dengan

beberapa proyektor, dan menggunakan laptop untuk berbagai keperluan, salah satunya kegiatan belajar mengajar. Hal ini mungkin juga bisa dianggap sebagai inovasi baru dalam proses belajar mengajar. Guru melakukan lebih dari sekedar menulis di kertas dan membagikan buku Pelajaran. Hal inilah yang menarik minat peneliti karena menunjukkan bahwa media bantu seperti komputer, laptop, dan infokus yang tersedia digunakan dan dimanfaatkan oleh guru dan siswa tentunya ada sebuah media digital atau Platform yang dimanfaatkan dibalik penggunaa proyektor dan laptop sebagai media bantunya.

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian di SMAN 3 Kota Bengkulu tersebut dengan judul” **Pemanfaatan Media Berbasis Digital dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Kota Bengkulu.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di jelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah

1. Bagaimana perencanaan pemanfaatan media berbasis digital dalam pembelajaran PAI di SMAN 3 Kota Bengkulu?
2. Bagaimana pelaksanaan Penggunaan media berbasis digital dalam pembelajaran PAI di SMAN 3 Kota Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah diatas maka tujuan dari riset ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui perencanaan pemanfaatan media berbasis digital dalam pembelajaran PAI di SMAN 3 Kota Bengkulu
2. Untuk mengetahui pelaksanaan Penggunaan media berbasis digital dalam pembelajaran PAI di SMAN 3 Kota Bengkulu

D. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan teoritis
 - a. Buat menaikkan pengetahuan spesialisnya di aspek eksploitasi alat berbasis Digital dalam pembelajaran pendidikan agama islam.
 - b. Penelitian ini dapat menjadi acuan peneliti selanjutnya yang membahas mengenai eksploitasi alat digital dalam pembelajaran agama islam.
2. Kegunaan praktis
 - a. Untuk memberikan kontribusi terhadap Lembaga Pendidikan khususnya di SMAN 3 Kota Bengkulu, Sebagai bahan perbaikan untuk menjadi lebih baik lagi dalam proses pembelajaran bagi para pendidik maupun peserta didik di SMAN 3 Kota Bengkulu.

- b. Untuk menambah wawasan dan keterampilan peserta didik dalam penggunaan dan pemanfaatan media digital khususnya dibidang Pendidikan, menciptakan suasana baru yang menyenangkan dalam proses pembelajaran sehingga dapat terciptanya semangat belajar seorang peserta didik.
- c. Penelitian ini mampu memberikan sumbangsuhnya terhadap dunia Pendidikan dan menjadi referensi bagi peneliti-peneliti berikutnya.
- b. Manfaat yang akan diperoleh oleh peneliti tentunya bertambahnya wawasan dan pengetahuan terhadap perkembangan media belajar berbasis digital pada mata pelajaran PAI di SMAN 3 Kota Bengkulu.

E. Definisi Istilah

Definisi Istilah adalah Suatu kata atau kalimat yang dipergunakan untuk mengungkapkan suatu makna atau konsep tertentu. Adapun beberapa defrinisi istilahnya sebagai berikut:

1. Pemanfaatan

Pemanfaatan merupakan sebuah aktifitas Proses menggunakan dan memanfaatkan sesuatu, yang dapat berupa teknologi digital seperti Hp yang dapat dapat mengakses sosial media, sumber sumber belajar seperti buku dan sebagainya.

2. Media Berbasis Digital

Alat pembelajaran ialah seluruh suatu yang bisa dipergunakan dalam Cara pembelajaran supaya tujuan yang mau di informasikan oleh pengajar pada partisipan ajar dapat tersalurkan dan tersampaikan dengan mudah, baik dan benar. Media digital merupakan suatu media alata tau perantara yang menggunakan teknologi untuk menyampaikan suatu pesan atau informasi kepada penyampai informasi kepada penerima informasi yang dapat berupa gambar, teks, video animasi dan lainnya. Melalui perangkat seperti Infocus,laptop, kompuer, Hp dan media digital lainnya. (Beno, Silen, and Yanti 2022).

3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang masuk dalam kurikulum sekolah, salah satunya adalah kelompok belajar SMA. Pendidikan ini merupakan kegiatan yang melibatkan transfer ilmu Agama Islam, seperti Al-Quran, Sunnah, dan Hadits, kepada peserta didik agar pada akhirnya mereka mampu memahami dan mengamalkan ilmu agama islam yang baik dan sepenuhnya sesuai dengan syariat islam, yang mencakup seluruh aspek harkat dan martabat manusia.